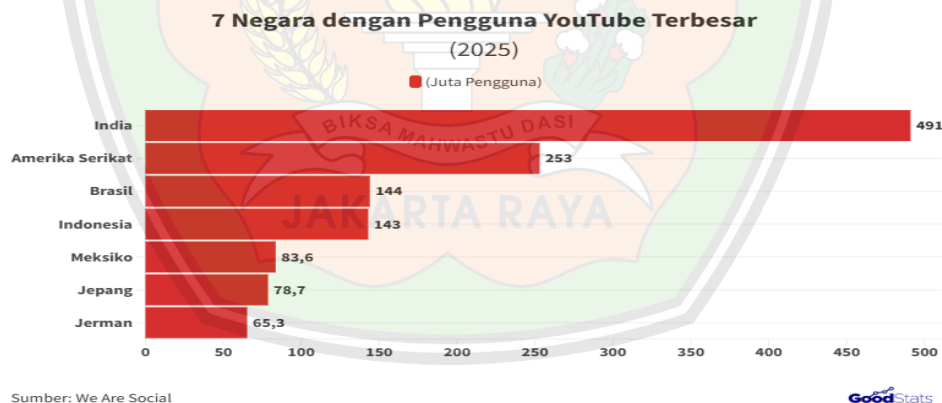


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara masyarakat menyampaikan pendapat dan pandangan terhadap berbagai isu, terutama melalui media sosial. Sebagai salah satu produk utama dari revolusi digital, media sosial kini menjadi sarana penting dalam berbagi opini, informasi, dan pengalaman secara cepat dan luas. Di Indonesia, *YouTube* menjadi salah satu platform yang paling populer. Kolom komentar pada video *YouTube* kerap dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai ruang terbuka untuk menyampaikan opini secara langsung terhadap isu-isu yang tengah berkembang.



Gambar 1.1 Daftar 7 Negara dengan Pengguna *YouTube* Terbesar (Per Januari 2025)

Sumber : [1]

Menurut laporan *We Are Social* pada Januari 2025, jumlah pengguna *YouTube* secara global telah mencapai 2,53 miliar orang, atau sekitar 30,9% dari populasi dunia [1]. Fenomena ini tidak hanya terjadi secara global, tetapi juga di

Indonesia, yang tercatat sebagai salah satu negara dengan jumlah pengguna *YouTube* terbanyak di dunia. Meningkatnya jumlah pengguna menjadikan *YouTube* sebagai sumber utama masyarakat dalam mengakses berita dan menyuarakan opini.

Salah satu topik yang sering dibahas adalah kebijakan politik, karena memiliki kaitan langsung dengan kehidupan masyarakat. Prasojito menyatakan bahwa media sosial telah mengubah dinamika politik dengan memperkuat partisipasi dan aktivisme warga, yang pada akhirnya dapat memengaruhi proses perumusan kebijakan publik [2]. Kehadiran ruang interaktif di media sosial memungkinkan masyarakat menyampaikan aspirasi dan keprihatinan secara terbuka, sehingga mendorong peningkatan kesadaran serta keterlibatan dalam isu-isu politik yang berdampak pada kehidupan sehari-hari. Salah satu isu politik yang sedang ramai diperbincangkan adalah pembentukan Daya Anagata Nusantara (Danantara).

Danantara merupakan badan pengelola investasi strategis yang dibentuk oleh pemerintah Indonesia pada 24 Februari 2025 dengan tujuan mengonsolidasikan dan mengelola kekayaan negara secara optimal, terutama yang berasal dari aset-aset Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dengan visi menjadi pengelola investasi berskala global yang mendukung pembangunan nasional dan menciptakan kemakmuran rakyat, serta misi mengelola kekayaan negara secara profesional dan transparan sesuai prinsip tata kelola yang baik, Danantara beroperasi melalui dua pilar utama, yaitu *investment holding* dan *operational holding* [3]. Struktur kelembagaan Danantara berada langsung di bawah pengawasan presiden, dengan dewan pengawas yang diketuai oleh menteri BUMN

dan dewan penasihat yang terdiri atas tokoh-tokoh nasional maupun internasional. Pelaksanaan operasional sehari-hari dipimpin oleh Rosan Roeslani sebagai CEO, Pandu Patria Sjahrir sebagai CIO, dan Dony Oskaria sebagai COO. Meskipun memegang posisi strategis dalam pengelolaan kekayaan negara, Danantara menghadapi tantangan besar terkait pengawasan dan akuntabilitas. Mekanisme audit hanya dapat dilakukan oleh BPK dan BPKP jika diminta oleh DPR, sehingga menyulitkan kontrol publik dan menimbulkan kekhawatiran akan potensi politisasi serta penyalahgunaan wewenang dalam pengelolaan aset negara [4].

Menurut artikel yang diterbitkan oleh MPN Indonesia, pembentukan Danantara mendapat respons beragam dari berbagai kalangan. Di satu sisi, kebijakan ini dipandang memiliki potensi positif dalam mengoptimalkan pengelolaan aset negara, mendorong transparansi, dan memperkuat pengawasan terhadap kinerja BUMN. Namun, di sisi lain, muncul kekhawatiran terkait potensi korupsi akibat lemahnya mekanisme pengawasan, serta kemungkinan penurunan performa BUMN yang berada di bawah naungan Danantara. Beberapa pengamat bahkan membandingkan risiko yang mungkin timbul dengan kasus 1Malaysia *Development Berhad* (1MDB) di Malaysia, yang menjadi contoh penyalahgunaan dana dan kekuasaan dalam lembaga sejenis [5].

Melihat fenomena tersebut, diperlukan analisis terhadap tanggapan masyarakat mengenai kebijakan Danantara. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah analisis sentimen. Pendekatan ini memungkinkan pengenalan kecenderungan emosi atau opini dalam sebuah teks apakah positif, negatif, atau netral secara otomatis melalui proses ekstraksi data [6]. Analisis sentimen

digunakan untuk menangkap dan menganalisis perasaan serta opini masyarakat secara lebih objektif dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya. Penelitian oleh Anggraeni et al. menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat digunakan untuk mengevaluasi respons publik terhadap kebijakan perpajakan melalui media sosial, sehingga membantu memahami persepsi masyarakat terhadap kebijakan tertentu [7].

Dalam analisis sentimen berbasis teks, pemilihan metode yang tepat sangat berpengaruh terhadap akurasi hasil. Terdapat dua pendekatan utama dalam analisis sentimen, yaitu metode berbasis leksikon dan metode berbasis pembelajaran mesin (*machine learning*). Pendekatan pertama, yaitu analisis berbasis leksikon, menggunakan kamus leksikon yang dikembangkan khusus untuk menilai serta menghitung polaritas sentimen dalam teks yang dianalisis. Di sisi lain, pendekatan berbasis *machine learning* memanfaatkan data pelatihan berlabel untuk membangun model prediktif. Model ini dilatih menggunakan data tersebut dan selanjutnya diterapkan untuk memprediksi sentimen pada teks baru yang belum diklasifikasikan [8].

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa analisis sentimen dapat diklasifikasikan secara efektif menggunakan model *machine learning* berbasis *Long Short-Term Memory* (LSTM) [9]. Model ini, sebagaimana dijelaskan oleh Mutmatinah, memiliki keunggulan dalam mengolah data sekuensial seperti teks karena kemampuannya mempertahankan informasi dari *input* sebelumnya, sehingga mampu menjaga konteks lebih lama dibandingkan *Recurrent Neural Networks* (RNN) konvensional [10].

Sementara itu, *Skip-gram*, yang merupakan bagian dari *Word2Vec*, digunakan untuk membangun representasi kata dalam bentuk vektor. Model ini bekerja dengan memanfaatkan kata target untuk memprediksi kata-kata konteks di sekitarnya dalam sebuah jendela tertentu. Keunggulan *Skip-gram* terletak pada kemampuannya menangkap makna kata-kata yang jarang muncul dengan lebih baik dibandingkan metode lain, seperti *Continuous Bag of Words* (CBOW) [11]. Dengan mempertimbangkan keunggulan kedua metode tersebut, penulis menggunakan metode LSTM yang dikombinasikan dengan model *Skip-gram* untuk melakukan analisis sentimen terhadap komentar *YouTube* terkait kebijakan Danantara.

Meskipun analisis sentimen dengan pendekatan LSTM telah banyak dilakukan, penelitian terkait optimalisasi model *Skip-gram* dalam konteks kebijakan publik masih sangat terbatas. Beberapa studi sebelumnya lebih banyak menggunakan metode *Word2Vec* (CBOW) untuk menghasilkan representasi kata dalam analisis sentimen, seperti pada penelitian tentang analisis sentimen perang Hamas-Israel [12] dan *platform* Merdeka Mengajar [13]. Padahal, *Skip-gram* memiliki keunggulan dalam menangkap makna kata-kata yang jarang muncul, terutama pada istilah teknis kebijakan seperti Danantara. Selain itu, penelitian sebelumnya menunjukkan keberhasilan *Skip-gram* pada dataset kecil dengan akurasi mencapai 93,37% menggunakan model ArabBert-LSTM, tetapi kombinasi model ini belum diuji pada data komentar *YouTube* berbahasa Indonesia terkait kebijakan publik [14].

Studi terkini juga menunjukkan bahwa penggunaan arsitektur *hybrid* seperti CNN-BiLSTM atau BiLSTM terbukti lebih unggul dibandingkan dengan LSTM standar dalam melakukan klasifikasi sentimen. Misalnya, model CNN-BiLSTM mencapai akurasi sebesar 95,73% [12], sementara BiLSTM mencapai 80,70% [13], jauh lebih tinggi dibandingkan dengan LSTM *standalone* yang hanya memperoleh akurasi sekitar 72,85–85% [13]. Namun demikian, kombinasi antara LSTM standar dan *Skip-gram* dalam konteks kebijakan lokal seperti kebijakan Danantara belum banyak dieksplorasi. Padahal, kompleksitas semantik pada komentar *YouTube* menuntut adanya pendekatan yang lebih sederhana namun tetap efektif dalam menangkap konteks sentimen.

Dengan adanya kesenjangan penelitian ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sentimen komentar *YouTube* terhadap kebijakan politik Daya Anagata Nusantara dengan menggunakan model *Long Short-Term Memory* (LSTM) yang dikombinasikan dengan metode *Skip-gram*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi dan membandingkan performa model LSTM-*Skip-gram* dengan LSTM *standalone* berdasarkan *evaluation metrics* yang relevan. Dengan latar belakang yang telah dijabarkan, penelitian ini diberi judul “**Analisis Sentimen Komentar *YouTube* terhadap Kebijakan Politik Daya Anagata Nusantara menggunakan *Long Short-Term Memory* dan *Skip-gram*”**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa isu utama yang menjadi fokus penelitian ini, antara lain :

1. munculnya respons yang beragam terhadap pembentukan Danantara menunjukkan adanya aspirasi dan keprihatinan masyarakat yang belum dianalisis secara otomatis;
2. model LSTM *standalone* memiliki akurasi yang kurang optimal pada data komentar *YouTube* yang kompleks, dan optimalisasi model *hybrid* pada konteks kebijakan lokal masih jarang diterapkan;
3. kombinasi LSTM dan *Skip-gram* belum banyak dieksplorasi pada data komentar *YouTube* berbahasa Indonesia.

1.3 Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. bagaimana pola sentimen masyarakat terhadap kebijakan politik Danantara berdasarkan analisis komentar *YouTube*?
2. bagaimana performa kombinasi model LSTM dan *Skip-gram* dibandingkan dengan LSTM *standalone* dalam analisis sentimen komentar *YouTube* terhadap kebijakan Danantara?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. menganalisis pola sentimen masyarakat terhadap kebijakan politik Danantara berdasarkan komentar *YouTube* ;

2. mengevaluasi performa kombinasi model LSTM dan *Skip-gram* dibandingkan dengan LSTM *standalone* dalam analisis sentimen komentar *YouTube* terhadap kebijakan Danantara.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis
 - a. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pemrosesan bahasa alami (NLP) dan analisis sentimen, dengan mengeksplorasi kombinasi model LSTM dan *Skip-gram* pada data komentar *YouTube* berbahasa Indonesia ;
 - b. Menambah wawasan mengenai kemampuan model kombinasi (*hybrid*) dalam menangani data teks yang kompleks pada konteks kebijakan publik lokal.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan panduan teknis bagi pengembang dan peneliti dalam melakukan analisis sentimen pada data komentar *YouTube* dengan pendekatan kombinasi model LSTM dan *Skip-gram*;
 - b. Mendukung pemerintah dalam memahami respons publik terhadap kebijakan politik Danantara melalui hasil analisis sentimen yang lebih akurat dan objektif.

1.6 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa batasan sebagai berikut :

1. arsitektur model yang digunakan adalah LSTM yang dikombinasikan dengan representasi kata dari model *Skip-gram*, dan akan dibandingkan dengan arsitektur LSTM *Standalone*;
2. penelitian ini menerapkan kerangka kerja SEMMA yang terdiri dari lima tahap utama: *Sample*, *Explore*, *Modify*, *Model*, dan *Assess*.

1.7 Sistematika Tugas Akhir

Sistematika yang digunakan oleh penulis dalam menyusun tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini diuraikan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penelitian masalah.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini menyajikan ringkasan teori yang relevan dengan topik penelitian sebagai landasan konseptual.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan objek penelitian serta kerangka penelitian yang mencakup metode pengumpulan data yang digunakan dan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memaparkan hasil perhitungan yang diperoleh, serta analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bagian ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran untuk penelitian selanjutnya.

